



# **PERAWATAN TALI PUSAT DENGAN METODE TERBUKA KOLOSTRUM DAN ASI**

Ns. Nila Rostarina, S.Kep., M.Kep

# **PERAWATAN TALI PUSAT DENGAN METODE TERBUKA, KOLOSTRUM DAN ASI**

Penulis : Ns. Nila Rostarina, S.Kep., M.Kep  
Editor : Ns. Gaung Eka Ramadhan, S.Kep., MKM  
Desain Cover : Muzammil Akbar  
Ilustrasi : Hot Mods - Chatgpt

Ukuran: 15.5 x 23 cm; Hal: v + 88 (93)  
Cetakan I, Maret 2024  
ISBN 978-623-8564-29-3



## **Penerbit**

### **Insight Mediatama**

Anggota IKAPI No. 338/JTI/2022  
Watesnegoro No. 4 (61385) Mojokerto  
Whatsapp 087762245559  
[www.insightmediatama.co.id](http://www.insightmediatama.co.id)

© All Rights Reserved Ketentuan Pidana Pasal 112-119 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta. Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

## **KATA PENGANTAR**

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji bagi-Nya yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa rahmat bagi seluruh alam.

Perawatan tali pusat merupakan salah satu aspek penting dalam merawat bayi baru lahir. Sebagai tanggung jawab yang harus diemban dengan penuh kehati-hatian, perawatan tali pusat membutuhkan pemahaman mendalam tentang teknik-teknik yang tepat serta pemilihan metode yang efektif untuk meminimalkan risiko infeksi dan meningkatkan kesehatan bayi. Oleh karena itu, dengan rendah hati dan kesadaran akan kebutuhan akan panduan yang tepat dalam merawat bayi, kami mempersembahkan buku ini sebagai upaya untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang perawatan tali pusat dengan metode terbuka, kolostrum, dan ASI.

Jakarta

Ns Nila Rostarina, S.Kep. M.Kep

## DAFTAR ISI

**Kata Pengantar | iii**

**Daftar Isi | iv**

**Bab 1 Pengantar Ilmu Perawatan Tali Pusat | 1**

- A. Latar Belakang | 1
- B. Sejarah dan Evolusi Metode Perawatan Tali Pusat | 10

**Bab 2 Ilmu Keperawatan : Tali Pusat, ASI, KO | 12**

- A. Tali Pusat | 12
- B. ASI | 34
  - 1. Definisi ASI | 34
  - 2. Manfaat ASI | 35
  - 3. Tahapan ASI | 40
- C. Konsep Model Keperawatan Mercer | 43

**Bab 3 Perawatan Tali Pusat | 52**

- A. Perawatan Tali Pusat Dengan Metode Kolostrum dan ASI | 52
- B. Perawatan Tali Pusat Dengan Metode Terbuka | 58
- C. Analisis Efektifitas Pelepasan Tali Pusat | 62

**Bab 4 Dukungan untuk Ibu dan Keluarga | 70**

- A. Dukungan Keluarga Dalam Masa Perawatan Tali Pusat | 70
- B. Peran Ayah dan Anggota Keluarga Lainnya | 74

**Bab 5 Kebijakan dan Rekomendasi Kesehatan Masyarakat | 76**

- A. Tinjauan Kebijakan Kesehatan Terkait Perawatan Tali Pusat | 76
- B. Rekomendasi Untuk Praktisi Kesehatan dan Pembuat Kebijakan | 79
- C. Masa Depan Perawatan Tali Pusat: Inovasi dan Penelitian | 81

**Daftar Pustaka | 84**

**Biodata Penulis | 88**

## **BAB 1**

### **PENGANTAR ILMU PERAWATAN TALI PUSAT**

#### **A. Latar Belakang**

Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator pembangunan kesehatan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 dan Sustainable Development Goals (SDGs). Survey Penduduk Antar Sensus (SUPAS) pada tahun 2015 melaporkan AKB sebesar 22,23/1000 dari kelahiran hidup dan pada tahun 2016 jumlah kematian bayi sebesar 32.007 jiwa dengan penyebab kematian bayi baru lahir di Indonesia adalah asfiksia, Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR), tetanus neonatorium (10%), masalah pemberian makan (10%), infeksi (6,7 %), gangguan hematologik (5%) dan lain-lainnya (27 %) (WHO, 2015). Angka kematian bayi pada bulan pertama kelahiran menurut SDKI 2017 sebanyak 15 bayi per 1000 kelahiran. Untuk angka kematian bayi atau peluang kematian antara kelahiran dan ulang tahun pertama pada SDKI 2017 sebanyak 24 per 1000 kelahiran. Sementara trend angka kematian balita atau peluang kematian sebelum mencapai usia 5 tahun pada SDKI 2017 yakni sebanyak 32 per 1000 kelahiran.

## **BAB 2**

### **ILMU KEPERAWATAN : TALI PUSAT, ASI, KO**

#### **A. Tali Pusat**

##### **1. Definisi Tali Pusat**

Umbilical cord pada istilah medis atau yang disebut juga dengan tali pusat. Selama janin di dalam kandungan tali pusat merupakan saluran kehidupan. Tali pusat yang mengantarkan oksigen dan makanan dari plasenta ke janin yang berada di dalamnya, semasa janin di dalam rahim (Wibowo, 2008).

Tali pusat memanjang dari umbilicus janin ke permukaan janin plasenta atau lempeng korion. Permukaan luarnya tampak putih kusam, lembab dan ditutupi amnion, ditembus oleh tiga pembuluh umbilikalis (Cunningham et al, 2014). Diameternya adalah 0,8-2,0 cm dengan panjang 50-60 cm (20-24 inci) dengan puntiran melingkar (spiral twist) dan terdiri atas dua pembuluh arteri umbilikalis yang membawa darah kotor dan satu pembuluh vena umbilikalis yang membawa darah bersih (Tiran, 2006).

Perawatan tali pusat diperlukan untuk mencegah tali pusat menjadi media perkembangbiakan mikroorganisme patogen : staphylococcus aureus atau clostridia (Rudolph,

## **BAB 3**

### **PERAWATAN TALI PUSAT**

#### **A. Perawatan Tali Pusat Dengan Metode Kolostrum dan ASI**

Pada perawatan tali pusat dengan metode kolostrum dan ASI menunjukkan bahwa kelompok Perawatan Tali Pusat Dengan Metode Asi rata-rata pelepasan tali pusat 117,75 jam, dengan standar deviasi 7,585 dan nilai minimum 110 jam serta maksimum 128 jam.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian keperawatan Supriyanik dan Handayani, (2011), hasil penelitian menunjukkan bahwa waktu pelepasan yang diberi perawatan ASI 2 hari 1 jam lebih cepat daripada dengan perawatan kassa kering selama 6 hari 4 jam dengan menggunakan uji statistik Independent sample t-test diketahui nilai t hitung sebesar 4,181 sedangkan t table dengan taraf signifikasi 5% adalah 2,042, sehingga  $4,181 > 2,042$  ( $t \text{ hitung} > t \text{ table}$ ) dengan demikian  $H_0$  ditolak, artinya ada perbedaan yang signifikan antara perawatan tali pusat menggunakan ASI dan perawatan kassa kering dengan lama pelepasan tali pusat. Selanjutnya sejalan juga dengan penelitian keperawatan STIKes Dian Husada

## **BAB 4**

### **DUKUNGAN UNTUK IBU DAN KELUARGA**

#### **A. Dukungan keluarga dalam masa perawatan tali pusat**

Dukungan keluarga dalam masa perawatan tali pusat merupakan aspek yang sangat penting dan memiliki dampak yang signifikan pada kesehatan dan kesejahteraan bayi baru lahir. Dukungan ini mencakup berbagai hal, mulai dari dukungan emosional hingga bantuan fisik dalam menjalani proses perawatan. Dalam beberapa paragraf berikut, akan dijelaskan pentingnya dukungan keluarga ini.

##### **1. Dukungan Emosional**

Dukungan keluarga memberikan rasa nyaman dan keamanan bagi ibu dan bayi dalam menjalani masa perawatan tali pusat. Kehadiran keluarga, terutama pasangan dan anggota keluarga terdekat, dapat memberikan dukungan emosional yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi situasi yang mungkin menegangkan atau cemas. Dukungan ini membantu mengurangi stres dan kecemasan ibu, yang pada gilirannya dapat memengaruhi kesehatan dan perkembangan bayi.

## **BAB 5.**

### **KEBIJAKAN DAN REKOMENDASI KESEHATAN MASYARAKAT**

#### **A. Tinjauan kebijakan kesehatan terkait perawatan tali pusat**

Perawatan tali pusat merupakan salah satu aspek penting dalam merawat bayi baru lahir. Kebijakan kesehatan terkait perawatan tali pusat seringkali mencakup pedoman dan standar operasional prosedur yang bertujuan untuk menjaga kebersihan dan mencegah infeksi pada tali pusat. Di banyak negara, kebijakan kesehatan terkait perawatan tali pusat telah disusun berdasarkan rekomendasi dari organisasi kesehatan dunia seperti WHO (World Health Organization) dan UNICEF (United Nations International Children's Emergency Fund). Kebijakan tersebut mencakup langkah-langkah praktis seperti mencuci tangan sebelum dan setelah merawat tali pusat, menggunakan alat-alat steril, dan mengetahui tanda-tanda infeksi tali pusat.

Selain itu, kebijakan kesehatan juga dapat menyoroti pentingnya pendidikan kepada orang tua atau anggota keluarga tentang perawatan tali pusat. Ini termasuk pemahaman tentang teknik perawatan yang benar, tanda-

## DAFTAR PUSTAKA

- Alligood,R,M. (2017). *Nuring Theorist*. The CV Mosby Company St. Louis. Toronto. Missouri: Mosby Elsevier.Inc
- Cunningham, F.G. (2006). *Obstetri Williams*. Jakarta: EGC
- Jayanti, N., Masruroh., dan Pranowowati, P. (2015). *Perbedaan Lama Pelepasan Tali Pusat Antara Perawatan Kasa Topikal ASI Dan Kasa Steril Di Wilayah Kerja BPM Istiqomah Kabupaten Banjarnegara 2015*. Available Online: <http://perpusnwu.web.id/karyailmiah/documents/4458.pdf>. Diakses pada tanggal 25 Januari 2020.
- Kiswati., Jamhariyah, dan Surachmindari. (2014). *Pengaruh Jumlah Topikal ASITerhadap Lama Lepas Tali Pusat*. Available Online:[http://perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id/assets/file/karyadosen/11.PENGARUH%20JUMLAH%20TOPIKAL%20ASI%20\(AIR%20SU%20IBU\)%20TERHADAP%20LAMA%20PELEP%20ASAN%20TALI%20PUSAT.pdf](http://perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id/assets/file/karyadosen/11.PENGARUH%20JUMLAH%20TOPIKAL%20ASI%20(AIR%20SU%20IBU)%20TERHADAP%20LAMA%20PELEP%20ASAN%20TALI%20PUSAT.pdf). Diakses pada tanggal 25 Januari 2020.
- Lumsden, H. & Holmes, D. (2012). *Asuhan Kebidanan pada Bayi yang Baru Lahir*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Belajar
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Riksani, R. (2012). *Keajaiban ASI (Air Susu Ibu)*. Jakarta: Dunia Sehat.

- Sodikin. (2009). *Tekhnik Perawatan Tali Pusat*. Jakarta: EGC.
- Tiran, D. (2006). *Kamus Saku Bidan*. Jakarta: EGC.
- Wibowo, A. (2008). *Perawatan Bayi Baru Lahir*. Yogyakarta: Graha Medika.
- Saifuddin, A.B. (2008). *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Lismawati, Lutfia Uli N, S.ST., M.Kes. (2017). *Penerapan Topikal ASI dengan Teknik Terbuka Terhadap Pelepasan Tali Pusat Bayi Di Puskesmas Kuwarasan*. Diakses pada tanggal 25 Januari 2020.
- Paisal. 2008. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lama Pelepasan Tali Pusat*: <http://digilib.umus.ac.id> diakses tanggal 5 Januari 2020.
- Ratry, W., Lely, L., & Widyawati. 2007. *Perbedaan Lama Pelepasan Tali Pusat Pada BBLR Yang Dirawat Dengan Menggunakan Air Steril Dibandingkan Dengan Alkohol 70% . JIK Vol 2*
- Wawan, W. 2009. *Infeksi Neonatorum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pratiwi, M. 2010. *Cara Merawat Bayi Dan Anak-Anak*. Bandung: Pionir Jaya
- Kementerian Kesehatan RI (2015). *Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019*. Jakarta:

Kementerian Kesehatan RI. [www.depkes.go.id/](http://www.depkes.go.id/) - Diakses tanggal 9 Desember 2019.

Kementerian Kesehatan RI (2015). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. [www.depkes.go.id/](http://www.depkes.go.id/) - Diakses tanggal 9 Desember 2019.

World Health Organization (2015). Causes Under-Five Mortality 2015. [www.who.int/gho/child\\_health/mortality/causes/en/](http://www.who.int/gho/child_health/mortality/causes/en/) - Diakses tanggal 9 Desember 2019.

World Health Organization (2015). Global Under-Five Mortality Rate 2015. [www.who.int/gho/child\\_health/en/](http://www.who.int/gho/child_health/en/) - 9 Desember 2019

Kementerian Kesehatan RI (2014). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Menteri Kesehatan RI. <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Risikesdas%202013.pdf> - Diakses tanggal 9 Desember 2019.

Rudolph AM, Hoffman JIE, Rudolph CD (2015). *Buku Ajar Pediatri Rudolph*. Edisi 20. Jakarta: EGC, pp: 263.

Dewi VN (2010). *Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita*. Jakarta: Salemba Medika, pp: 30.

Cunningham et al (2014). *Obstetri Williams*. Edisi 23. Jakarta: EGC, 1, pp: 63-436.

Dharma, K.K. (2011). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Trans Info Media

Sutanto, P.H. (2017). *Analisis Data Pada Bidang Kesehatan*.  
Jakarta: PT Rajagrafindo Persada